

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan suatu proses pendidikan yang pelaksanaannya melalui aktivitas fisik dan bertujuan tidak hanya untuk pencapaian tingkat kebugaran semata melainkan aspek kognitif dan afektif menjadi sasaran daripada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri. Fakta inilah yang mengidentifikasi bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terkesan sangat unik. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, tidak berbeda dengan pelaksanaan mata pelajaran lain yang mana dalam proses pembelajarannya menemukan berbagai kendala yang urgensinya perlu mendapat perhatian guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri.

Pembelajaran merupakan suatu keadaan yang dengan sengaja diciptakan agar terjadi interaksi antara guru dan siswa dengan memanfaatkan pembelajaran sebagai motivasi. Dalam interaksi tersebut, komponen-komponen pembelajaran diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, salah satu tugas utama guru adalah merancang pembelajaran yang menantang, menggairahkan dan menyenangkan. Salah satu kendalah dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan lebu banyak masalah yang ditemui tertuju pada lemahnya pelaksanaan pembelajaran, khususnya siswa kelas X SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

Penetapan metode yang tidak tepat sebagai pembelajaran maupun pengembangan materi yang tidak sesuai dengan kondisi, sehingga dengan demikian sebagian besar siswa banyak yang kurang berminat mengikuti jalannya pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan itu sendiri.

Berdasarkan dari penjelasan di atas maka guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan lebih efektif ketika melaksanakan tugasnya dalam mendidik, melatih dan membelajarkan siswanya sebagaimana yang diharapkan, maka guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berupaya mencoba untuk dapat menerapkan metode drill dengan tujuan untuk meningkatkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Pembelajaran dengan metode drill ini merupakan suatu cara yang menekankan pada latihan dengan peragaan serta akan menambah perbendaharaan gerak siswa itu sendiri. Dengan alasan-alasan inilah maka proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya yang menyangkut keterampilan pukulan smash dalam permainan bulu tangkis.

Namun kenyataan yang ditemukan di lapangan sesuai hasil observasi awal, masih banyak siswa yang tidak menguasai pukulan smash ini. Seperti yang dialami siswa kelas X SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango dalam membelajarkan materi ini sistem pembelajarannya membosankan dan monoton, siswa kelas X SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango berjumlah 20 orang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 14 orang perempuan menunjukkan masih rendahnya kemampuan siswa karena masih dibawah dari kriteria yang telah ditetapkan.

Sehingga dari pembahasan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian untuk meningkatkan keterampilan pukulan smash dalam permainan bulu tangkis melalui metode drill pada siswa SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah “Kurangnya keterampilan siswa dalam melakukan pukulan smash, sistem pembelajarannya membosankan dan monoton, serta penerapan metode belajar yang masih belum tepat sehingga menimbulkan rendahnya nilai siswa pada pukulan smash pada permainan bulutangkis”.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah “Apakah dengan menggunakan metode drill dapat meningkatkan keterampilan pukulan smash pada permainan bulutangkis di SMA Negeri 1 Suwawa ?”.

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah seperti pada penjelasan diatas maka pemecahan masalahnya adalah melakukan latihan belajar pukulan smash dengan menggunakan metode drill agar siswa dapat lebih menguasai teknik pukulan smash. Antara lain ;

1. Siswa melakukan pemanasan yang dipusatkan pada gerakan pergelangan tangan dengan tujuan lebih merilekskan otot-otot pada saat akan melakukan gerakan pukulan smash

2. Peneliti membuat garis pola di lapangan sebagai target sasaran jatuhnya cock dalam pukulan smash yang dilakukan oleh siswa.
3. Peneliti mempraktekkan cara memukul pukulan smash dengan baik dan benar dan tepat sasaran.
4. Siswa berbaris melakukan pukulan secara bergantian dengan menjatuhkan bola tepat pada sasaran yang telah ditentukan.
5. Siswa melakukan gerakan pukulan smash secara berulang agar dapat menjatuhkan cock pada sasaran dengan tepat.
6. Peneliti menindak lanjuti pukulan smash pada siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan pukulan.
7. Siswa mempraktekkan gerakan pukulan smash secara berulang-ulang hingga siswa berhasil melakukan pukulan smash yang baik dan benar.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Bertolak dari uraian latar belakang dan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini maka secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan pukulan smash pada permainan bulutangkis melalui metode drill pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Suwawa.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis,
  - a. Penelitian ini diharapkan akan menjadi tambahan informasi kepada peneliti sendiri yang telah mengkaji secara mendalam permasalahan-

permasalahan yang terdapat pada permainan bulutangkis lebih khususnya dalam teknik pukulan smash.

- b. Manfaat penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dan pengetahuan peneliti sendiri dalam bidang olahraga khususnya pukulan smash pada permainan bulutangkis.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini, yakni

### a. Bagi Siswa

- 1) Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan meningkatkan peran aktif dalam mengikuti pembelajaran penjas, serta meningkatkan keterampilan pukulan smash.
- 2) Dapat meningkatkan minat belajar, serta mendukung pencapaian ketuntasan belajar.

### b. Bagi Guru

- 1) Untuk meningkatkan kreatifitas di sekolah dalam membuat dan mengembangkan metode pembelajaran.
- 2) Sebagai bahan masukan dalam memilih alternatif pembelajaran yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab kelemahan/kekurangan dari metode pembelajaran yang selama ini diterapkan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baik dari segi ilmu maupun pengalaman bahwa penerapan metode dril ke dalam program pendidikan jasmani yang membahas tentang keterampilan pukulan smash berdampak positif bagi siswa dan sekolah itu sendiri mencapai tujuan pendidikan.